

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

PT. Kodjari Tata Angkutan merupakan perusahaan yang bergerak di sektor transportasi dan layanan operasional angkutan umum. Salah satu tanggung jawab utamanya adalah mengelola operasional BISKITA Transpakuan yang beroperasi di wilayah Kota Bogor. Dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional tersebut, pengelolaan gudang menjadi salah satu aspek krusial, terutama dalam hal penempatan dan penyimpanan barang bekas pakai atau yang sering disebut dengan *expart* (Mawinata & Nurkertamanda, 2023). Barang-barang *expart* ini memiliki nilai guna yang masih dapat dimanfaatkan kembali dalam proses perawatan maupun perbaikan armada, sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara tertib dan sistematis.

Sayangnya, pengelolaan tata letak gudang *expart* yang belum optimal dapat menimbulkan berbagai hambatan. Beberapa di antaranya meliputi kesulitan dalam menemukan barang saat dibutuhkan, penggunaan ruang penyimpanan yang tidak efisien, hingga meningkatnya risiko kerusakan maupun kehilangan barang (Rauf & Radyanto, 2022). Kondisi ini tidak hanya memperlambat proses kerja, tetapi juga berdampak pada produktivitas dan efektivitas operasional perusahaan secara keseluruhan.

Namun, berdasarkan pengamatan langsung di lapangan, kondisi gudang *expart* di PT. Kodjari Tata Angkutan belum tertata dengan optimal. Barang-barang disimpan tanpa pengelompokan yang jelas dan tidak memiliki sistem penomoran rak yang terstruktur. Hal ini menyebabkan kesulitan bagi staf operasional dan mekanik dalam mencari dan mengambil barang ketika diperlukan. Tidak jarang, waktu pencarian barang menjadi lama, yang pada akhirnya menghambat proses perawatan armada serta berpotensi menurunkan efisiensi kerja.

Selain itu, penempatan barang yang tidak sesuai kategori, seperti barang *fast moving* (sering digunakan), *slow moving* (jarang digunakan), dan barang-barang tidak teridentifikasi dengan baik, menyebabkan ruang penyimpanan menjadi tidak efisien. Risiko kerusakan dan kehilangan

barang juga meningkat karena kurangnya sistem pengaturan dan dokumentasi yang tertib dalam manajemen gudang (Aristana et al., 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu dilakukan kajian dan upaya perbaikan terhadap sistem pengelolaan gudang ekspart PT. Kodjari Tata Angkutan. Perbaikan ini mencakup penyusunan prosedur penataan barang, pembuatan sistem klasifikasi barang berdasarkan jenis dan kondisi, penataan fisik ruang penyimpanan, serta penerapan sistem pencatatan dan pelabelan yang memudahkan proses identifikasi barang. Dengan adanya sistem pengelolaan yang lebih baik, diharapkan kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lebih efisien, produktivitas meningkat, serta potensi kerugian akibat barang rusak atau hilang dapat diminimalisir.

## **I.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara mengelola dan memanfaatkan ruangan yang tersedia secara maksimal untuk mendukung produktivitas dan efisien kerja?
2. Bagaimana langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan tata letak gudang agar lebih efisien dan tertata dengan rapi?

## **I.3. Batasan Masalah**

Batasan yang diterapkan pada lingkup penelitian ini mencakup beberapa aspek yang menjadi fokus utama pembahasan dan hal-hal yang tidak secara mendalam

1. Penelitian ini dilakukan pada gudang penyimpanan ekspart (barang tidak terpakai) PT. Kodjari Tata Angkutan
2. Penelitian ini tidak mencakup analisis biaya dan evaluasi penerapannya.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada usulan perbaikan tata letak gudang.

## **I.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan Magang di PT. Kodjari Tata Angkutan:

1. Mengelola dan memanfaatkan ruang yang tersedia secara optimal untuk mendukung produktivitas dan efisien kerja
2. Memperbaiki tata letak gudang agar lebih efektif dan tertata dengan baik, sehingga dapat meningkatkan efisiensi penyimpanan dan pengelolaan barang.

## **I.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian tersebut sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat memperhitungkan dan mengimplentasikan penelitian untuk digunakan pada kebutuhan perusahaan PT. Kodjari Tata Angkutan agar lebih efektif dalam perbaikan tata letak gudang dan manajemen gudang

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Manfaat Bagi Peneliti**

Sebagai pembelajaran dan pengetahuan tentang pembuatan dan perbaikan tata letak gudang dan manajemen gudang yang ada di PT. Kodjari Tata Angkutan yang merupakan operator Biskita Transpakuan Bogor.

#### **b. Manfaat bagi manajemen**

Memberikan keuntungan kepada perusahaan PT. Kodjari Tata Angkutan (Operator Biskita Trans Pakuan Bogor) dalam memperbaiki tata letak yang ada di ruang expart agar lebih efisien dan tertata dengan baik.

## **I.6. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

Kegiatan magang dilaksanakan selama 6 bulan pada tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 12 Februari 2025 yang bertempat di PT. Kodjari Tata Angkutan (Operator Biskita Transpakuan Bogor).

## **I.7. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Kodjari Tata Angkutan yang beralamat di Jl. K.H. Abdullan Bin Nuh No.135,Cilendak Barat, Kota Bogor Sebagai salah satu perusahaan swasta yang terus berupaya secara konsisten untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi kota bogor. PT. Kodjari Tata Angkutan yang dimana sebagai operator yang memegang peran penting dalam menjalankan usaha Biskita Trans Pakuan bogor.

## **I.8. Sistematika Penulisan**

Agar pembahasan dalam kajian ini lebih mudah dipahami dan dapat dijadikan dasar dalam penulisan, maka struktur penulisan disusun dalam beberapa bab yang saling berkaitan dan melengkapi satu sama lain.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini merupakan pembahasan yang mengantarkan permasalahan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan Proposal ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

merupakan uraian sistematis yang membahas tentang informasi hasil dan teori-teori penelitian yang disajikan dalam pustaka dan sebagai landasan pemecahan masalah

### **BAB III PELAKSAAAN MAGANG**

Metode penelitian berisi tentang diagram alir pembuatan, alat dan bahan, penentuan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN MAGANG**

Bab ini merupakan tentang uraian yang di berisikan tahapan tahapan yang di lakukan oleh peneliti untuk memecahkan suatu masalah, sehingga akan mendapatkan solusi yang baik sesuai tujuan penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh pada bab-bab sebelumnya dan saran yang dapat diberikan dari hasil analisis yang telah dilakukan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

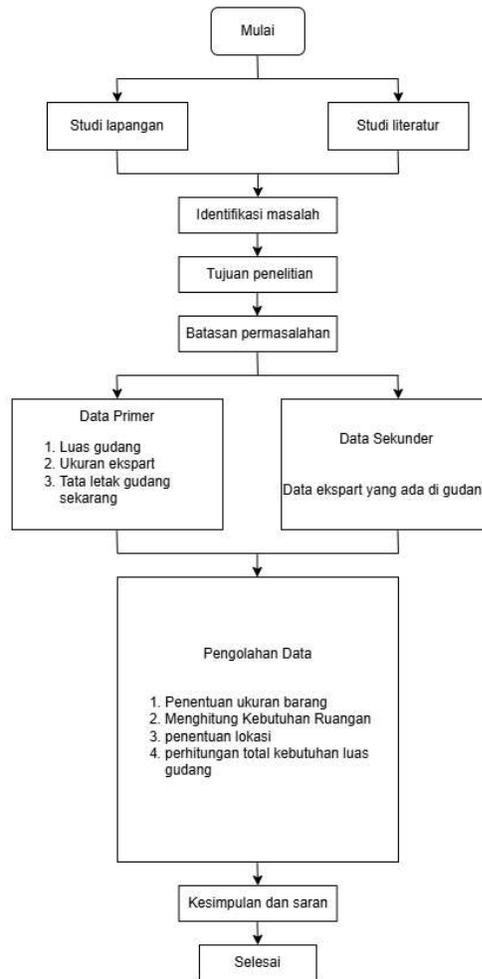
Pada bab ini berisi daftar sumber atau referensi yang digunakan dan relevan dengan penelitian yang dilakukan.

### **LAMPIRAN**

Bagian ini memuat dokumen pendukung, seperti formulir survei dan berbagai data yang terkait dengan penelitian.

## I.9. Metode Penelitian

### a. Tahapan penelitian



**Gambar I.1** Tahapan Pengambilan Data

### b. Pengambilan dan pengumpulan

Pada tahapan ini, dilakukan pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian. Adapun langkah langkah yang akan diambil dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari observasi dan investigasi di lapangan. Pengumpulan data ini dilakukan

dengan mengamati secara langsung aktivitas yang berlangsung di perusahaan. Berikut ini merupakan data yang diperlukan:

- a. Data mengenai rincian expart apa saja yang sudah tidak dipakai oleh bengkel dan untuk simpan digudang
- b. Data kondisi gudang penyimpanan expart di PT. Kodjari Tata Angkutan

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Biasanya, data ini berupa dokumen, file, arsip, atau catatan perusahaan. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui dokumentasi perusahaan serta literatur yang relevan dengan penelitian dalam periode tertentu.

## 3. Tahapan Pengolahan data

### a. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini, langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan observasi langsung terhadap aktivitas di perusahaan serta mewawancarai beberapa staf dan mekanik yang bekerja di PT. Kodjari Tata Angkutan. Melalui proses wawancara tersebut, dibahas berbagai permasalahan yang terjadi, baik di area bengkel maupun di bagian gudang expart.

Setelah memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai permasalahan yang dihadapi, peneliti kemudian mengajukan usulan perbaikan terkait tata letak gudang agar penempatan barang menjadi lebih rapi, terorganisir, dan tidak tercecer, sehingga dapat mengurangi risiko kehilangan yang dapat merugikan perusahaan

### b. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, dijelaskan berbagai data yang diperlukan untuk mendukung proses "Perbaikan Tata Letak pada Gudang Expert". Selain itu, dilakukan juga pengamatan langsung terhadap kondisi gudang, khususnya untuk melihat posisi dan susunan rak sebelum dilakukan

penataan ulang. Pada tahap ini juga dipersiapkan berbagai perlengkapan dan alat yang akan digunakan dalam proses penataan gudang

c. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, dilakukan penataan ulang gudang berdasarkan pengelompokan barang expart. Pengelompokan ini dibagi ke dalam tiga kategori utama, yaitu:

- a) Kategori barang tidak terpakai
- b) Kategori barang terpakai
- c) Kategori barang jual atau mempunyai nilai untuk di jual

Ketiga kategori barang expart yang terdapat di gudang akan dikelompokkan dan ditempatkan sesuai dengan rak masing-masing, agar proses pencarian menjadi lebih mudah dan penggunaannya lebih efisien saat dibutuhkan.

### **I.10. Objek Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada perancangan tata letak gedung ekspart di PT. Kodjari Tata Angkutan, yang difungsikan sebagai tempat penyimpanan suku cadang serta barang-barang bekas yang sudah tidak lagi digunakan. Tujuan dari desain tata letak ini adalah untuk mengoptimalkan pengelolaan ruang penyimpanan agar lebih tertata, efisien, dan mempermudah proses pencatatan serta pengambilan barang di kemudian hari. Maka dari itu, penelitian ini berfokus pada bagaimana tata letak dapat berkontribusi terhadap kelancaran aktivitas perusahaan secara keseluruhan.

### **I.11. Variabel Penelitian**

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini mencakup perancangan tata letak gudang ekspart di PT. Kodjari Tata Angkutan. Hal ini meliputi pengaturan ruang dalam gudang ekspart, yang dirancang untuk mengoptimalkan penyimpanan suku cadang serta barang-barang bekas yang sudah tidak digunakan. Tata letak yang efektif diharapkan

dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan barang, mempermudah akses, serta mendukung kelancaran operasional di gudang tersebut.

## 2. Variabel Terikat

Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah PT. Kodjari Tata Angkutan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang angkutan umum serta gudang exspart.

### **I.12. Pembuatan Desain Layout Gudang**

Tahapan penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada di dalam perusahaan pt. Kodjari tata angkutan yaitu gudang exspart. Dengan mengobservasi keadaan yang sesungguhnya yang ada di didalam gudang eksport. Berapa luas bangunan gedung, berapa jumlah expart yang ada di dalam nya, exspart apa saja yang ada di dalam gudang tersebut serta bagaimana cara mengecek atau melihat secara rinci jumlah exspart per hari nya yang akan di hitung. Setelah melakukan observasi secara langsung dilakukan survey pengamatan langsung cara kerja peletakan exspart yang dilakukan oleh operasional. Dan dilanjutkan dengan pengumpulan data primer dan sekunder. Dari semua langkah langkah dan data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data yang telah didapatkan akan dirancang dengan pembelajaran yang telah dipelajari.

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode untuk memastikan keaslian dan keakuratan data yang diperoleh. Berikut merupakan metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamatisecara langsung untuk memahami kondisi sesungguhnya dariobjek penelitian. Dalam penelitian ini, objek yang di amati adalah gudang eksport di PT. Kodjari Tata Angkutan sehingga data yang di peroleh mencerminkan situasi sebenarnya dilokasi tersebut.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar atau dokumentasi secara pribadi. Dan dilanjutkan dengan proses perbaikan desain layout gudang ekspart.

Desain tata letak penempatan ekspart pada gudang dirancang berdasarkan tata letak yang ada, kemudian di sempurna dengan desain layout terbaru. Dalam proses perancangan ini menggunakan aplikasi SkethUp untuk membantu mengoptimalkan tata letak agar lebih efektif.

### **I.13. Alat Yang Digunakan**

Dalam penelitian ini menggunakan berbagai alat bantu guna mendukung kelancaran penelitian beberapa diantaranya sebagai berikut:

1. Laptop
2. Mouse
3. Alat tulis
4. Software *AutoCAD 2022*
5. Software *SkethUp 2022*
6. Handpone
7. Meteran ukur